

ABSTRAK

Nama : Natasya Naibaho
NIM : 20180503030
Judul : Pemberitaan Permendikbud Ristek Kekerasan Seksual Periode 9-13 November 2021 pada Kompas.com dan Republika.co.id (Studi Analisis Wacana Kritis Van Dijk)
Jumlah Halaman : 99 halaman
Kata kunci : Berita, Permendikbud Ristek, Analisis Wacana Kritis
Daftar pustaka : 13 buku, 5 jurnal, 1 sumber lain

Adanya pengesahan Permendikbud Ristek Nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi (Permendikbudristek 30/2021) oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim yang disahkan pada 31 Agustus 2021 lalu banyak menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Derasnya arus penyebaran informasi dapat dirasakan setelah pengesahan Permendikbud kekerasan seksual tersebut di portal media Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa teori Wacana Kritis pada pemberitaan Permendikbud kekerasan seksual periode 9 – 13 November 2021. Pada portal berita Kompas.com dan Republika.co.id. dan menjelaskan proses seleksi berita portal berita Kompas.com dan Republika.co.id. Dalam penelitian ini, teori yang penulis gunakan adalah teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dengan menganalisa unsur-unsur analisis struktur teks, analisis kognisi sosial, dan analisis konteks sosial. Sedangkan pendekatan studi ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kritis. Untuk menambah data dalam penelitian ini peneliti mewawancarai dua narasumber yaitu, editor Kompas.com dan Redaktur Pelaksana Republika.co.id. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam analisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial terdapat perbedaan wacana seperti arah pemberitaan pada dimensi teks dan perbedaan skema kognisi wartawan pada dimensi kognisi sosial dalam berita yang diangkat oleh Kompas.com dan Republika.co.id dan adanya perbedaan pada proses seleksi berita diantara Kompas.com dan Republika.co.id.

ABSTRACT

The ratification of Permendikbudristek Number 30 of 2021 concerning the Prevention and Handling of Sexual Violence in Higher Education (Permendikbudristek 30/2021) by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology (Mendikbudristek) Nadiem Makarim which was ratified on August 31, 2021 then reaped many pros and cons. from various parties. The rapid flow of information dissemination can be felt after the ratification of the Permendikbud on sexual violence on the Kompas.com and Republika.co.id media portals. This study aims to analyze the Critical Discourse theory on the Permendikbud reporting on sexual violence for the period 9-13 November 2021. On news portals Kompas.com and Republika.co.id. and explained the selection process for news portals Kompas.com and Republika.co.id. In this study, the theory that the author uses is the theory of discourse analysis of Teun A. Van Dijk by analyzing the elements of text structure analysis, analysis of social cognition, and analysis of social context. Meanwhile, this study approach uses a qualitative method with a critical paradigm. To add to the data in this study, the researchers interviewed two sources, namely, the editor of Kompas.com and the Managing Editor of Republika.co.id. The results of this study show that in the analysis of text structure, social cognition, and social context, there are differences in discourse such as the direction of reporting on the text dimension and differences in journalists' cognition schemes on the dimension of social cognition in the news raised by Kompas.com and Republika.co.id and there are differences. in the news selection process between Kompas.com and Republika.co.id.

Key words: News, Permendikbud Ristek, Critical Discourse Analysis